

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V
SD INPRES TUMPU JAYA I**

I Ketut Selamet

Guru SD Inpres Tumpu Jaya I Kec. Batui Selatan, Kabupaten Banggai

Email: ikselamet@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the large number of students who consider that social studies subjects are boring and unattractive subjects, so that they can influence student learning outcomes. In this study, researchers tried to use visual media to overcome these problems because visual media is a good motivational tool and can stimulate students to pay attention to the material being explained. The research method used in this study is Classroom Action Research, which in its implementation has four stages namely, planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used in this study in the form of tests, observations, interviews, and field notes. The results of research using visual media went well and smoothly. This can be stated by an increase in learning outcomes in each cycle carried out. Where in the pre-test only 37.9% of students who successfully met the graduation standard, entered the criteria "Very lacking". At the end of the first cycle test, the students' grades increased, students who successfully met the graduation standard was 75%, entering the criteria of "Good". and increased again in cycle 2 which is 90.7%, included in the criteria of "Very Good".

Abstrak: Penelitian ini di latar belakangnya oleh banyaknya siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan kurang menarik, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media visual untuk mengatasi masalah tersebut, karena media visual merupakan alat motivasi yang baik, dan dapat merangsang siswa untuk memperhatikan materi yang sedang dijelaskan, selain itu media dapat membantu para pendidik dalam menyampaikan materi serta lebih cepat dan mudah di tangkap oleh siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang dalam pelaksanaannya memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Hasil penelitian dengan menggunakan media visual berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yang dilaksanakan. Dimana pada pre tes hanya 37,9% siswa yang berhasil memenuhi standar kelulusan, masuk pada kriteria "Sangat kurang". Pada tes akhir siklus 1 nilai siswa meningkat, siswa yang berhasil memenuhi standar kelulusan adalah 75%, masuk pada kriteria "Baik". dan meningkat kembali pada siklus 2 yaitu 90,7 %, masuk pada kriteria "Sangat baik".

Kata Kunci: Media Visual, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk membuat perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Inpres Tumpu Jaya I Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai, selama pembelajaran berlangsung banyak disaksikan peserta didik yang kurang perhatian, indikatornya antara lain: merebahkan kepala di bangku, bicara dengan teman sebangku atau melakukan aktifitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang diikuti, selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa kelas V, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa cenderung bosan. Dari hasil belajar siswa,

diperoleh data yang kurang menggembirakan. Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS lebih rendah dari nilai rata-rata pelajaran yang lain. Sedangkan siswa yang tuntas belajar hanya 40%. Ketuntasan tersebut didasari asumsi bahwa standar ketuntasan adalah nilai 70. Guru sendiri mengakui merasa cukup sulit untuk memintarkan seluruh peserta didik, hal itu karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar dan faktor penghambat yang berbeda-beda. Untuk itu diperlukan variasi pola mengajar yang dapat merangsang siswa untuk memperhatikan materi pelajaran saat proses belajar mengajar, tidak hanya menggantungkan pada peran guru semata.

Salah satu usaha untuk membantu mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan media pembelajaran. Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Media membantu para pendidik dalam menyampaikan materi (pesan pembelajaran) serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para peserta didik. Dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar serta merangsang siswa untuk memperhatikan materi pelajaran saat proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Para ahli telah sepakat bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Penglihatan merupakan indra kita yang mempunyai kemampuan paling besar untuk menghayati dunia di sekitar kita. Berbagai penelitian telah mendukung pernyataan tersebut, walaupun tidak ada kesepakatan umum tentang berapa besar distribusi indra penglihatan di banding indra yang lain. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal-visual terdiri dari kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan, dan pesan non verbal – visual adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-simbol non verbal visual yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka ia bisa disebut bahasa visual inilah yang kemudian menjadi softwarenya media visual. Dalam menerima pesan-pesan visual, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua variabel yang sangat penting, yaitu perkembangan usia anak dan latar belakang budaya yang dianutnya.

Ketrampilan memahami pesan visual dapat diartikan sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan-pesan visual. Ketrampilan menerima pesan visual mencakup membaca visual secara tepat, memahami makna yang terkandung didalamnya, menghubungkan unsur-unsur isi pesan visual dengan pesan verbal atau sebaliknya, serta mampu menghayati nilai keindahan visualisasi. Sedangkan kemampuan menyampaikan pesan visual mencakup memvisualisasikan pesan verbal, melukiskan atau memvisualisasikan makna isi pesan, dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi. Menurut Bough dalam Arsyad (2004) bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang/ visual, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya, sementara itu Dale dalam Arsyad (2004) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang/ visual berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah media visual berupa gambar, foto dan bagan yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan di ajarkan oleh peneliti yaitu perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Selain itu Levie & Levie (1975) yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang

belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar lebih baik seperti tugas-tugas untuk mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep.

Sebagai seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berkaitan dengan media sebagai alat motivasi dan juga sebagai perantara guru agar lebih mudah menyampaikan informasi dipandang penting untuk melakukan penelitian tentang penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai Tahun Ajaran 2018/2019, berjumlah 9 siswa dengan rincian siswa laki-laki 3 anak dan siswa perempuan 6 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) tes, (2) wawancara, (3) observasi, (4) dokumentasi, (5) catatan lapangan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini selain dilihat dari proses pembelajaran (aktifitas guru dan siswa) yang merupakan data kualitatif, juga dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang berupa tes awal, tes akhir, dan lain-lain. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari segi nilai hasil belajar, didasarkan pada kriteria penilaian sebagaimana dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Kriteria Penilaian

Huruf	Angka	Angka	Angka	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-80	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0-3,9	Sangat Kurang

Keterangan: Siswa dinyatakan lulus bila mencapai nilai akhir atau nilai rata-rata minimal $55 = 2 = 5,5$.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Siklus I

Dari pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta hasilnya cukup memuaskan, media visual sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu dapat dilihat dari hasil observasi terhadap guru, yang tingkat keberhasilannya mencapai 80% yang masuk dalam kriteria "baik". Sedangkan hasil observasi pada siswa diperoleh 83% yang

dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "baik".

Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta hasilnya cukup memuaskan, media visual sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu dapat dilihat dari hasil observasi terhadap guru, yang tingkat keberhasilannya mencapai 86% yang dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "sangat baik". Sedangkan hasil observasi diperoleh 90,7% yang dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "sangat baik" pada siklus 2.

Pembahasan

Dari pelaksanaan evaluasi dan hasil tes siswa dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari data pada hasil nilai yang diperoleh dari siswa, yaitu nilai pretes yang rata-ratanya 55,5, dan siswa yang berhasil masuk dalam standar KKM hanya 37,9%. Dapat meningkat pada tes akhir pada siklus 1, dimana nilai rata-ratanya 70, dan siswa yang berhasil sesuai standar kelulusan adalah 75%, dan meningkat lagi pada tes akhir pada siklus 2 nilai rata-ratanya menjadi 74,4, dan siswa yang berhasil sesuai dengan standar kelulusan adalah 90,7%.

Dari data yang diperoleh siswa mengalami peningkatan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai tahun ajaran 2018/2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah (1) Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta hasilnya cukup memuaskan, media visual sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu dapat dilihat dari hasil observasi terhadap guru, yang tingkat keberhasilannya mencapai 80% yang masuk dalam kriteria "baik" pada siklus 1, dan pada siklus 2 tingkat keberhasilannya 86% yang dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "sangat baik". Sedangkan hasil observasi pada siswa diperoleh 83% yang dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "baik" pada siklus 1, dan 90,7% yang dalam tabel keberhasilan masuk dalam kriteria "sangat baik" pada siklus 2. (2) Dari hasil tes siswa dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari data pada hasil nilai yang diperoleh dari siswa, yaitu nilai pretes yang rata-ratanya 55,5, dan siswa yang berhasil masuk dalam standar KKM hanya 37,9%. Dapat meningkat pada tes akhir pada siklus 1, dimana nilai rata-ratanya 70, dan siswa yang berhasil sesuai standar kelulusan adalah 75%, dan meningkat lagi pada tes akhir pada siklus 2 nilai rata-ratanya menjadi 74,4, dan siswa yang berhasil sesuai dengan standar kelulusan adalah 90,7%. Dari data yang diperoleh siswa mengalami peningkatan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *et.all.* 1991. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anitah W, Sri, *et. all.* 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk guru*, Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyat, Ashar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyarudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Budiamin, Amin dan Setiawati. 2009. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *et. all.* 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Fajar, Arnie. 2004 *Portofolio dalam pembelajaran ips*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Akasara.
- Jani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, Tulungagung: Diklat tidak Diterbitkan, 2008.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama.